2025

JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH

P - ISSN 2087-9776
E - ISSN 2715-3134

# JAM

Vol. 15 No. 1
Edisi: Januari – Juni 2025

FAKULTAS EKONOMi
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

1. PENGARUH CR, ROA, DAN DER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FARMASI DI BEI 2019-2023
*Fadia Azzahra Subandi, Sutanti*

2. PENGARUH FINANCIAL PERFORMANCE DAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP SUSTAINABILITY REPORTING DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2019-2023)
*Nurhayati, Evi Ekawati, Ersi Sisdianto*

3. PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN TEUPAH TENGAH KABUPATEN SIMEULEU
*Nuryandini, Syamsidar, Fitri Yunina*

4. PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR PERDAGANGAN RITEL BARANG PRIMER YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023
*Farida Anjani, Azizatul Munawaroh*

5. ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA EMKM DI KAB. GRESIK DRIYOREJO
*Bill Bihamdika, Fitri Nuraini, Halimatus Sa'diyah*

6. PENGARUH BIOLOGICAL ASSETS INTENSITY, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP DISCLOSURE OF BIOLOGICAL ASSETS SUSTAINABILITY
*Lilik S Nurlatifah, Any Eliza, Ersi Sisdianto*

7. PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM ENTERPRISE RESOUCE PLANNING (ERP) TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR & KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023)
*Afifah Humaira, Zuraidah, Husnaina Mailisa Safitri*

8. EXPLORASI PERAN ORIENTASI TABUNGAN PRIBADI DALAM PENGARUH TEKNOLOGI KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA : ANALISIS TEMATIK
*Dwi Cahyono, Evi Lestari, Cristino Gusmao*

9. PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN DEBT EQUITY RATIO TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG PADA SEKTOR ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2023
*Eva Susanti, Cut Fitrika Syawalina, Intan Rizkia Chudri, Irma Suryani*

10. DAMPAK TINGKAT PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENGALAMAN TERHADAP SKEPTISME PROFESIONAL PEMERIKSA
*Fathorrahman, Subhan, Ummi Wahyuni*

11. DETERMINASI KEPESERTAAN BPJS KETENAGAKERJAAN
*Ummi Wahyuni, Subhan, Fathorrahman*

12. PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN MELALUI PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DAN INTELLECTUAL CAPITAL : STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA
*Rinni Indriyani*

| JAM | VOLUME 15 | NOMOR 1 | HALAMAN 1 - 204 | BANDA ACEH 2025 | P-ISSN 2087-9776 E-ISSN 2715-3134 |
|---|---|---|---|---|---|

VOL. 15 NO. 1
P-ISSN 2087 - 9776
E-ISSN 2715 - 3134

# DEWAN REDAKSI


## PEMBINA

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Para Wakil Rektor Unmuha
3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha
4. Para Wakil Dekan Unmuha

Penanggungjawab:

**Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Ketua Penyunting:

**Budi Safatul Anam, S.E., M.Si.**

Wakil Ketua Penyunting:

**Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si.**

Penyunting Pelaksana:

1. **Dr. Dwi Cahyono, M.Si.. Akt.** **(Univ. Muhammadiyah Jember)**
2. **Dr. Ramli Gadeng, M.Pd.** **(Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)**
3. **Dr. H. Aliamin, SE., M.Si., Ak.** **(Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)**
4. **Dr. Sri Suyanta, M.Ag.** **(UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**
5. **Taufik A Rahim, SE., M.Si., Ph.D.** **(Univ. Muhammadiyah Aceh)**

Staf Pelaksana

1. Editor : **Emmi Suryani Nst, S.E., M.Si.**
2. Adm.& Keuangan : **Rusnaidi, SE., M.Si.**
3. Distribusi & Pemasaran : **Elviza, SE.. M.Si.**
4. Pengelola IT : **Devi Kumala, S.Si., M.Si.**


Diterbitkan oleh:

**Program Studi Akuntansi**
**Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**
Jl. Muhammadiyah No. 91 Desa Batoh
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

VOL. 15 NO. 1
P-ISSN 2087 - 9776
E-ISSN 2715 - 3134

# KATA PENGANTAR

**REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan Stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernamaJurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

**Dr. Aslam Nur., M.A**

VOL. 15 NO. 1
P-ISSN 2087 - 9776
E-ISSN 2715 - 3134

# KATA PENGANTAR

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN- PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas,Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor P.ISSN 2087-9776 dan E.ISSN 2715-3134 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI serta diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 12 no.2 Edisi Juli-Desember 2022 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

**Dr. Marlizar, S.E., M.M**

VOL. 15 NO. 1
P-ISSN 2087 - 9776
E-ISSN 2715 - 3134

## DAFTAR ISI

**Dewan Redaksi** ..... i
**Kata Pengantar Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh** ..... ii
**Kata Pengantar Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh** ..... iii
**Daftar Isi** ..... iv
**Pedoman Penulisan** ..... vi

**Jurnal**

1. **PENGARUH CR,ROA DAN DER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FARMASI DI BEI 2019 - 2023**
   *Fadia Azzahra Subandi, Sutanti* ..... 1 – 18
2. **PENGARUH FINANCIAL PERFORMANCE DAN ISLAMIC CPRPORATE GOVERNANCE TERHADAP SUSTAINABILITY REPORTING DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2019–2023)**
   *Nurhayati, Evi Ekawati* ..... 19 – 40
3. **PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN TEUPAH TENGAH KABUPATEN SIMEULEU**
   *Nuryandini, Syamsidar, Fitri Yunina* ..... 41 – 68
4. **PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR PERDAGANGAN RITEL BARANG PRIMER YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023**
   *Farida Anjani, Azizatul Munawaroh* ..... 69 – 81
5. **ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA EMKM DI KAB. GRESEK DRIYOREJO**
   *Bill Bihamdika, Fitri Nuraini, Halimatus Sa'diyah* ..... 82 – 98
6. **PENGARUH BIOLOGICAL ASSETS INTENSITY, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP DISCLOSURE OF BIOLOGICAL ASSETS SUSTAINABILITY**
   *Lilik S Nurlatifah, Any Eliza, Ersi Sisdianto* ..... 99 – 112
7. **PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM ENTERPRISE RESOUCE PLANNING (ERP) TERHADAP MAJAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR & KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022**
   *Afifah Humaira, Zuraidah, Husnaina Mailisa Safitri* ..... 113 – 131
8. **EXPLORASI PERAN ORIENTASI TABUNGAN PRIBADI DALAM PENGARUH TEKNOLOGI KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA : ANALISIS TEMATIK**
   *Dwi Cahyono, Evi Lestari, Cristino Gumao* ..... 132 – 153
9. **PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN DEBT EQUITY RATIO TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG PADA SEKTOR ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2023**
   *Eva Susanti, Cut Fitrika Syawalina, Intan Rizkia Chudri, Irma Suryani* ..... 154 – 168

**10. DAMPAK TINGKAT PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENGALAMAN TERHADAP SKEPTISME PROFESIONAL PEMERIKSA**
*Fathorrahman, Subhan, Ummi Wahyuni* ..... 169 – 180

**11. DETERMINASI KEPESERTAAN BPJS KETENAGAKERJAAN**
*Ummi Wahyuni, Subhan, Fathorrahman* ..... 181 – 190

**12. PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN MELALUI PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DAN INTELLECTUAL CAPITAL : STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA**
*Rinni Indriyani* ..... 191 – 204

VOL. 15 NO. 1
P-ISSN 2087 - 9776
E-ISSN 2715 - 3134

# METODE PENULISAN

## BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*Research Paper*) atau artikel ulasan (*Review*) dan resensi buku (*Book Review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

## CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD berisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e_mail: jurnalfeunmuha@yahoo.com.

## FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

### A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan dan tujuan penilitian.

II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan referensi yang berhubungan dengan penelitian

III. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

VOL. 15 NO. 1
P-ISSN 2087 - 9776
E-ISSN 2715 - 3134

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

**B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan**

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*)maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

III.KESIMPULAN DAN SARAN

**C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku**

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda. Naskah dilengkapi dengan sac sampul buku diresensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote atau sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan ("..."), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

**Daftar Pustaka**

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

J A M
Jurnal Akuntansi Muhammadiyah
Volume 15 Nomor 1, 2025

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

# Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Teupah Tengah Kabupaten Simeulue

## *The Influence of Transparency, Accountability and Community Participation on Village Fund Management in Teupah Tengah District, Simeulue Regency*

**Nuryandini [1)], Syamsidar [2)], Fitri Yunina [3)], Maidar [4)]**

[1,2,3)] Prodi akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah, Banda Aceh

**e-mail korespondensi: fitri.yunina@unmuha.ac.id*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Teupah Tengah Kabupaten Simeulue, baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas. Sampel penelitian sebanyak 96 responden yang terdiri dari aparatur desa dan masyarakat. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel transparasi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Teupah Tengah Kabupaten Simeulue.

***Kata Kunci:*** *transparasi, akuntabilitas, partisipasi dan pengelolaan dana desa.*

***Abstract***

*This study aims to examine the influence of transparency, accountability, and community participation on the management of village funds in Teupah Tengah District, Simeulue Regency, both partially and simultaneously. The research method is quantitative with a causal type of study. The sample consists of 96 respondents, including village officials and the community. Data collection was carried out using a questionnaire, and the data analysis used multiple linear regression with the*

*assistance of SPSS version 26. The results show that the variables of transparency, accountability, and community participation both simultaneously and partially have a significant effect on the management of village funds in Teupah Tengah District, Simeulue Regency.*

***Keywords: transparency, accountability, participation, and village fund management.***

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

## PENDAHULUAN

Dana desa berasal dari APBN dan disalurkan melalui APBD kabupaten/kota, dengan pengelolaan yang efektif dan akuntabel. Kepala desa dan perangkat desa bertanggung jawab besar dalam pengelolaan dana ini, memerlukan kemampuan manajerial untuk memastikan transparansi dan kepatuhan pada aturan (Lalira, 2018: 63). Pengelolaan dana desa mengharuskan kepala desa dan perangkat desa untuk transparan dalam perencanaan dan alokasi dana. Kepala desa harus mengelola dana dengan efektif, mendelegasikan tugas, dan mengawasi kegiatan yang dibiayai dana desa. Undang-Undang No. 16 Tahun 2018 memberikan wewenang pengelolaan keuangan desa kepada kepala desa, yang bisa mengalihkan kewenangan kepada perangkat desa. Dana desa bertujuan untuk mempercepat pencapaian SDGs Desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menanggulangi kemiskinan, sesuai dengan Peraturan Menteri Desa No. 7 Tahun 2023. Pengelolaan dana desa bergantung pada prinsip good governance, yang mencakup transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat (Situmorang, 2021). Transparansi penting untuk membangun kepercayaan antara pemerintah dan masyarakat melalui keterbukaan informasi mengenai kebijakan dan penggunaan dana (Oktavia, 2020). Akuntabilitas memastikan tanggung jawab pemerintah desa dalam melaporkan penggunaan dana secara periodik (Nasihatun, 2015). Partisipasi masyarakat sangat penting dalam mengawasi dan memberi masukan agar dana digunakan sesuai kebutuhan desa (Isbandi, 2017). Keterlibatan masyarakat juga sangat krusial di daerah dengan partisipasi rendah seperti Kecamatan Teupah Tengah (Satria, 2021). Di Kecamatan Teupah Tengah, meskipun dana desa telah diterima, pelaksanaannya terkendala oleh lambatnya pencairan dana dan kurangnya keahlian dalam menyusun laporan penggunaan dana. Wawancara dengan aparat desa mengungkapkan masalah terkait akuntabilitas dan transparansi, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan desa, termasuk ketidakmampuan untuk mempertanggung jawabkan dana secara terbuka kepada masyarakat, yang menyebabkan kurangnya pemahaman masyarakat. Berdasarkan masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh akuntabilitas dana desa terhadap partisipasi masyarakat, dengan fokus pada pengelolaan dana desa di Kecamatan Teupah Tengah”.

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

## LANDASAN TEORI

### Pengertian Desa

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2018 menjelaskan desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang berwenang mengatur urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat (Permendagri Nomor 20 Tahun 2018). Desa memiliki hak istimewa dalam pengelolaan anggaran untuk mengatur dan memanfaatkan sumber daya secara mandiri (Iqsan, 2016).

### Pengertian Dana Desa

Dana desa, menurut Undang-Undang No. 16 Tahun 2018, adalah dana dari APBN yang disalurkan melalui APBD Kabupaten/Kota untuk mendukung pemerintahan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat desa (Manik, 2019:33). Dana ini juga diperuntukkan untuk kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat desa (Lili, 2018).

### Sumber Dana Desa

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2018, pendapatan desa berasal dari tiga sumber utama, Pendapatan Asli Desa (PADes) yang mencakup hasil usaha, hasil aset, swadaya, partisipasi, gotong royong masyarakat, dan pungutan desa; transfer pendapatan seperti dana desa, bagian pajak daerah, dan bantuan keuangan dari APBD Provinsi dan Kabupaten/Kota, serta pendapatan lain-lain seperti hibah dan pendapatan sah lainnya.

### Tujuan Dana Desa

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Dana Desa bertujuan meningkatkan pelayanan publik, mengurangi kemiskinan, mendorong ekonomi desa, mengurangi kesenjangan pembangunan, dan memperkuat peran masyarakat desa. Sumber pendapatan desa meliputi Dana Desa dari APBN, Pendapatan Asli Desa, Hasil PDRD, alokasi dari Kabupaten/Kota, bantuan keuangan, hibah, dan sumbangan. Pemerintah mengalokasikan 10% Dana Transfer Daerah untuk Dana Desa, dengan perhitungan berdasarkan jumlah penduduk, kemiskinan, luas wilayah, dan kesulitan geografis. Alokasi dana terdiri dari 90% untuk alokasi dasar dan 10% berbasis formula.

## PENGELOLAAN DANA DESA

### Pengertian Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan adalah serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Adisasmita, 2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) menyebut pengelolaan sebagai proses melibatkan orang lain dalam kebijakan dan pengawasan untuk mencapai tujuan, sedangkan Balderton (Adisasmita, 2016) menyamakan pengelolaan dengan manajemen, yaitu mengorganisir tenaga dan material untuk mencapai tujuan. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018,

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

pengelolaan keuangan desa meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, serta tertib dan disiplin anggaran.

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Dana Desa**

Pengelolaan dana desa dipengaruhi oleh faktor seperti kurangnya keselarasan perencanaan, terbatasnya dana operasional, dan rendahnya sosialisasi (Ribawanto dan Said, 2015). Kendala dalam implementasi pengelolaan keuangan desa, menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2018, meliputi keterbatasan sumber daya manusia, swadaya masyarakat, pengawasan, partisipasi, dan perubahan anggaran.

**Indikator Pengelolaan Dana Desa**

Indikator Pengelolaan Keuangan Desa menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2018 meliputi perencanaan (APBDes), pelaksanaan (penerimaan dan pengeluaran kas desa), penatausahaan (pencatatan transaksi), pelaporan (laporan pelaksanaan APBDes semesteran), dan pertanggungjawaban (laporan realisasi APBDes akhir tahun).

## TRANSPARANSI

**Pengertian Transparansi**

Transparansi dalam penelitian ini berarti keterbukaan akses masyarakat untuk informasi terkait Alokasi Dana Desa (ADD). Lalolo (2019:13), menyebutnya sebagai akses informasi mengenai pemerintahan, Mustopa (2017:261), menganggapnya penting untuk mendorong akuntabilitas, dan Kristianten (2016:45), menekankan dampak positifnya dalam meningkatkan pertanggungjawaban dan kontrol masyarakat.

**Transparansi Pengelolaan Dana Desa**

Keuangan desa, menurut UU No. 16 Tahun 2018, mencakup hak dan kewajiban yang dinilai dengan uang. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2018 menetapkan asas pengelolaan keuangan desa: transparansi, akuntabilitas, partisipatif, tertib, dan disiplin anggaran. Transparansi berarti keterbukaan informasi yang memungkinkan masyarakat menilai kinerja, mendeteksi korupsi, dan memastikan kepatuhan, serta memberikan akses informasi terkait Alokasi Dana Desa (ADD).

**Prinsip-Prinsip Transparansi Pengelolaan Dana Desa**

Prinsip transparansi menurut HFI dan Didjaja (2018) mencakup keterbukaan informasi yang mudah diakses, publikasi kegiatan dan rincian keuangan, laporan berkala, dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, transparansi berarti keterbukaan informasi terkait pengelolaan Dana Alokasi Desa (ADD) dan laporan berkala yang

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

disampaikan pemerintah desa untuk membangun kepercayaan.

**Indikator Transparansi Pengelolaan Dana Desa**

Kristianten (2016) menyebutkan lima indikator transparansi anggaran: aksesibilitas dokumen, kejelasan dan kelengkapan informasi, keterbukaan penggunaan dana desa, regulasi yang mendukung transparansi, dan mekanisme pengaduan seperti kotak saran atau pengaduan elektronik untuk meningkatkan pelayanan dan menerima masukan masyarakat.

## AKUNTABILITAS

**Pengertian Akuntabilitas**

Akuntabilitas dalam penelitian ini merujuk pada tanggung jawab pengelola ADD kepada masyarakat, dengan kepala desa sebagai penanggung jawab. Syahrudin (2017) menyebutkan akuntabilitas sebagai kemampuan menjelaskan tindakan, sementara Hadi (2016) dan Hartono (2023) menekankan kewajiban mempertanggungjawabkan tindakan kepada publik sesuai peraturan.

**Jenis-Jenis Akuntabilitas**

Menurut Mahmudi (2019), akuntabilitas terbagi menjadi dua jenis, yaitu akuntabilitas vertikal, yang merujuk pada pertanggungjawaban bawahan kepada atasan, seperti kepala dinas kepada bupati atau dosen kepada ketua prodi, dan akuntabilitas horizontal, yang merupakan pertanggungjawaban yang diberikan kepada publik atau lembaga lain yang tidak memiliki hubungan atasan-bawahan.

**Indikator Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Menurut Amir (2019:85), indikator akuntabilitas pengelolaan dana desa meliputi efisiensi, efektivitas, produktivitas, pelaporan keuangan, dan pelaporan pengukuran kinerja. Efisiensi mengukur penggunaan input yang direncanakan dengan yang terlaksana, efektivitas menilai pencapaian target, produktivitas menilai akurasi laporan, pelaporan keuangan memastikan kesesuaian dengan anggaran, dan pelaporan pengukuran kinerja menilai prestasi dan dampak program.

## PARTISIPASI MASYARAKAT

**Pengertian Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pelaksanaan pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi mereka (Kurrohman, 2015). Hal ini penting untuk kesuksesan program pembangunan di desa (Atiningsih dkk, 2019) dan membantu mengidentifikasi masalah

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

serta mencari solusi (Arindya, 2019). Partisipasi juga mencakup keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan sosial dan pembangunan di lingkungan mereka (Mikkelen, Sujana dkk, 2019).

**Indikator Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa**

Menurut Heler yang dikutip oleh Atiningsih dkk (2019), indikator partisipasi masyarakat meliputi keterlibatan dalam melaporkan kegiatan pemerintah desa, mengawasi penggunaan dana desa, berpartisipasi dalam musyawarah desa, terlibat dalam perencanaan pembangunan desa, serta mengikuti program pemberdayaan yang meningkatkan keterampilan melalui Dana Desa.

## KERANGKA PEMIKIRAN

Berdasarkan penjelasan mengenai hubungan antar variabel, maka kerangka pemikiran atau alur berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan secara visual sebagai berikut:

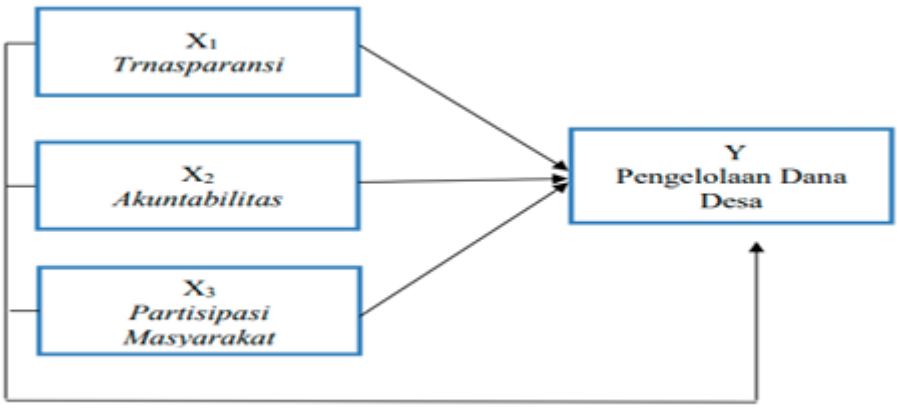


Gambar 1.

Kerangka Pemikiran Berdasarkan Gambar 1. di atas maka dapat dijelaskan bahwa kajian ini mengangkat tiga variabel independent yakni transparansi (X1), Akuntabilitas (X2) dan partisipasi masyarakat (X) sedangkan variabel dependen satu yakni pengelolaan dana desa (Y). Berbagai variabel tersebut akan dilihat pengarunya secara parsial masing-masing variabel X terhadap Y dan secara simultan antara variabel X terhadap variabel Y.

## PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan dalam hipotesis alternatif (Ha). Penolakan atau penerimaan hipotesis tergantung pada hasil penelitian terhadap fakta-fakta. Oleh sebab itu

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

hipotesis merupakan suatu teori sementara yang kebenarannya masih di uji. Berdasarkan landasan teori di atas dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 :Transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

H2 : Transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

H3 : Akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

H4 : Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif, yang menggunakan data berbentuk angka atau skoring (Sugiyono, 2019). Jenis penelitian ini adalah kausalitas, yaitu penelitian yang menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019).

### Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Teupah Tengah Kabupaten Simeulue yang berjumlah 12 Desa yaitu Desa Labuah, Desa Nancawa, Desa Abail, Desa Simpang Abail, Desa Busung Indah, Desa lanting, Desa kahad, Desa Matanurung, Desa Lasikin, Desa Sua-Sua, Desa Batu-Batu dan Desa Situbuk.

### Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan pengelolaan dana desa di Kecamatan Teupah Tengah, Kabupaten Simeulue, dengan data yang dikumpulkan melalui pengisian kuesioner (Sekaran & Bougie, 2017).

### Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer, yang diperoleh langsung dari sumber aslinya melalui distribusi kuesioner kepada aparat desa dan masyarakat setempat. Data primer penting untuk pengambilan keputusan dalam penelitian ekonomi (Muhammad, 2008).

### Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari lapangan melalui kuesioner kepada aparat desa dan masyarakat setempat, penting untuk pengambilan keputusan

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

dalam penelitian ekonomi (Muhammad, 2008).

**Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan lebih dari satu variabel bebas, dianalisis menggunakan SPSS versi 26.0, sesuai rumusan regresi menurut Sugiyono (2019).

**Y = a + b1 X1 + b2 X2 + b3 X3 + e**

Dimana:

Y = Pengelolaan Dana Desa

a = Konstanta

X1 = Transparansi Pengelolaan Dana Desa

X2 = Akutabilitas Pengelolaan Dana Desa

X3 = Partisipasi Masyarakat

e = error term (tingkat kesalahan).

**Teknik Analisis Data**

**Pengujian Instrumen**

1. Pengujian Validitas

   Validitas merujuk pada sejauh mana suatu alat ukur (seperti kuesioner) dapat mengukur dengan tepat apa yang ingin diukur oleh peneliti.

2. Pengujian Reabilitas

   Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen pengukuran dapat memberikan hasil yang konsisten jika diulang (Sudjana, 2005).

**Pengujian Asumsi Klasik**

1. Normalitas

Menurut Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significanted), yaitu:

a) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.

b) Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2. Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

a) Tolerance value < 0,10 atau VIF > 10 : terjadi multikolinearitas.

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

b) Tolerance value > 0,10 atau VIF < 10 : tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyepit, maka mengidikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137-138).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

## PENGUJIAN HIPOTESIS

### Pengujian Hipotesis

Uji pengaruh parsial menggunakan uji t dengan hipotesis:

1. H0: t > 0,05, maka H0 diterima, variabel independen tidak berpengaruh pada dependen.
2. Ha: t < 0,05, maka H0 ditolak, variabel independen berpengaruh pada dependen.
   Uji Simultan (Uji-F) Uji F digunakan untuk menguji pengaruh bersama variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan

### Uji Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh bersama variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika sig. < 0,05 atau Fhitung < Ftabel, H0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh bersama terhadap dependen.

2. Jika sig. > 0,05 atau Fhitung > Ftabel, H0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh bersama terhadap dependen. (Ghozali, 2018)

### Uji Koefisien Determinasi r2

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi dari variabel dependen atau variabel terikat (Ghozali, 2018).

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

## HASIL PENELITIAN

## DESKRIPSI VARIABEL PENELITIAN

### Deskripsi Variabel Transparansi

Variabel transparansi ini terdiri dari tiga pertanyaan dengan tinggkat persetujuan responden pada Tabel 1.

**Tabel 1.**

**Deskripsi Variabel Transparansi**

| No | PERNYATAAN | Pilihan Jawaban | | | | | Mean |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SS | S | KS | TS | STS | |
| 1 | Dana desa yang realisasikan tersedia dokumen rincian antara anggran masuk dan keluar | 10 | 21 | 40 | 15 | 10 | 3,06 |
| 2 | Setiap Pembangunan dana desa selalu diberikan informasi secara terbuka kepada masyarakat | 7 | 29 | 43 | 10 | 7 | 3,19 |
| 3 | Tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggung-jawaban dana desa selalu melibatkan berbagai elemen Masyarakat | 5 | 28 | 42 | 13 | 8 | 3,09 |
| 4 | Pengelolaan dana desa direalisasikan berdasarkan peraturan desa yang sudah disepakati | 8 | 31 | 38 | 11 | 8 | 3,20 |
| 5 | Dana desa dikelola dan disalurkan setelah memberikan informasi dan persetujuan masyarakat banyak | 17 | 32 | 29 | 15 | 3 | 3,46 |
| **Total Rata-Rata** | | | | | | | **3,20** |

Berdasarkan tabel 1, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel transparansi tergolong baik dengan nilai rata-rata 3,20.

## KARAKTERISTIK RESPONDEN

### Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada bagian ini responden dibagi berdasarkaln jenis kelamin. Pembagiannya dapat dilihat pada

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

tabel 2. berikut:

**Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| No | PERNYATAAN | Pilihan Jawaban | | | | | Mean |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SS | S | KS | TS | STS | |
| 1 | Dana desa yang diterima setiap tahunnya sudah direalisasikan dengan Efesien | 17 | 29 | 30 | 12 | 8 | 3,36 |
| 2 | Realisasi dana desa sudah efektif dalam berbagai bidang Pembangunan SDM, ekonomi dan insfrastruktu | 18 | 25 | 26 | 16 | 11 | 3,23 |
| 3 | Dana desa yang dikelola sudah produktif dalam memberikan dampak baik bagi masyarakat | 18 | 31 | 29 | 10 | 8 | 3,42 |
| 4 | Dana desa yang direalisasikan sesuai dengan dana desa yang diterima dari Pemerintah | 19 | 30 | 25 | 13 | 9 | 3,38 |
| 5 | Dana desa yang dikelola dan disalurkan dalam berbagai aspek sesuai kebutuhan masyarakat | 16 | 27 | 32 | 12 | 9 | 3,30 |
| **Total Rata-Rata** | | | | | | | **3,34** |

Berdasarkan tabel 2, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel akuntabilitas tergolong baik dengan nilai rata-rata 3,34.

## HASIL PENELITIAN

### Gambaran Objek Penelitian

Kecamatan Teupah Tengah di Kabupaten Simeulue, Aceh, memiliki luas 83,659 km² dan ibu kota di Lasikin. Wilayah ini terbagi dalam dua mukim, Delog Kulungan dan Delog Antengan, serta berbatasan dengan Samudera Hindia, Kecamatan Simeulue Timur, Teupah Selatan, dan Teupah Barat. Terdiri dari 12 desa, kecamatan ini dihuni 6.622 jiwa pada 2023, dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani dan nelayan. Kepadatan penduduk mencapai 50 jiwa per km², dengan rata-rata 4 jiwa per rumah tangga.

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

**Deskripsi Variabel Penelitian**

**Deskripsi Variabel Transparansi**

Variabel transparansi ini terdiri dari tiga pertanyaan dengan tingkat persetujuan responden pada Tabel 3.

**Tabel 3.**

**Deskripsi Variabel Transparansi**

| No | PERNYATAAN | Pilihan Jawaban | | | | | Mean |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SS | S | KS | TS | STS | |
| 1 | Dana desa yang realisasikan tersedia dokumen rincian antara anggran masuk dan Keluar | 10 | 21 | 40 | 15 | 10 | 3,06 |
| 2 | Setiap Pembangunan dana desa selalu diberikan informasi secara terbuka kepada Masyarakat | 7 | 29 | 43 | 10 | 7 | 3,19 |
| 3 | Tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggung-jawaban dana desa selalu melibatkan berbagai elemen Masyarakat | 5 | 28 | 42 | 13 | 8 | 3,09 |
| 4 | Pengelolaan dana desa direalisasikan berdasarkan peraturan desa yang sudah disepakati | 8 | 31 | 38 | 11 | 8 | 3,20 |
| 5 | Dana desa dikelola dan disalurkan setelah memberikan informasi dan persetujuan masyarakat banyak | 17 | 32 | 29 | 15 | 3 | 3,46 |
| **Total Rata-Rata** | | | | | | | **3,20** |

Berdasarkan tabel 3. maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel transparansi tergolong baik dengan nilai rata-rata 3,20.

**KARAKTERISTIK RESPONDEN**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelalmin**

Pada bagian ini responden dibagi berdasarkaln jenis kelamin.

**Tabel 4.**

**Kalralkteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

| No | PERNYATAAN | Pilihan Jawaban | | | | | Mean |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SS | S | KS | TS | STS | |
| 1 | Dana desa yang diterima setiap tahunnya sudah direalisasikan dengan Efesien | 17 | 29 | 30 | 12 | 8 | 3,36 |
| 2 | Realisasi dana desa sudah efektif dalam berbagai bidang Pembangunan SDM, ekonomi dan insfrastruktu | 18 | 25 | 26 | 16 | 11 | 3,23 |
| 3 | Dana desa yang dikelola sudah produktif dalam memberikan dampak baik bagi masyarakat | 18 | 31 | 29 | 10 | 8 | 3,42 |
| 4 | Dana desa yang direalisasikan sesuai dengan dana desa yang diterima dari pemerintah | 19 | 30 | 25 | 13 | 9 | 3,38 |
| 5 | Dana desa yang dikelola dan disalurkan dalam berbagai aspek sesuai kebutuhan masyarakat | 16 | 27 | 32 | 12 | 9 | 3,30 |
| **Total Rata-Rata** | | | | | | | **3,34** |

Berdasarkan tabel 4. maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel akuntabilitas tergolong baik dengan nilai rata-rata 3,34.

**Deskripsi Variabel Partisipasi**

Variabel partisipasi ini terdiri dari lima pertanyaan dengan tinggkat persetujuan responden pada Tabel 5.

**Tabel 5.**

**Deskripsi Variabel Partisipasi**

| No | PERNYATAAN | Pilihan Jawaban | | | | | Mean |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SS | S | KS | TS | STS | |
| 1 | Pengelolaan dana desa melibatkan aparatur desa dan masyarakat | 11 | 28 | 33 | 15 | 9 | 3,17 |
| 2 | Setiap elemen dilibatkan dalam mengawasi pengelolaan dana desa | 12 | 24 | 32 | 19 | 9 | 3,11 |

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | Musyawaran terkait pengelolaan dana desa dilakukan secara terbuka dan Akuntabilitas | 10 | 27 | 42 | 14 | 8 | 3,33 |
| 4 | Masyarakat dalam pengelolaan dana desa diberikan kesempatan untuk berperan di lapangan | 8 | 24 | 42 | 14 | 8 | 3,10 |
| 5 | Partisipasi masyarakat juga dilibatkan dalam memanfaatkan dana desa seperti kegiatan pemberdayaan UMKM, Pembangunan dan peningkatan SDM | 7 | 21 | 45 | 17 | 6 | 3,06 |
| **Total Rata-Rata** | | | | | | | **3,15** |

Berdasarkan tabel 5. maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel partisipasi tergolong cukup baik dengan nilai rata-rata 3,15.

**Deskripsi Variabel Pengelolaan Dana Desa**

Variabel pengelolaan dana desa ini terdiri dari lima pertanyaan dengan tinggkat persetujuan responden pada Tabel 6.

**Tabel 6.**

**Deskripsi Variabel Pengelolaan Dana Desa**

| No | PERNYATAAN | Pilihan Jawaban | | | | | Mean |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SS | S | KS | TS | STS | |
| 1 | Dana desa dalam pengelolaannya sudah dirancang perencanaan dengan sangat baik oleh pihak pengelola | 16 | 27 | 35 | 14 | 4 | 3,38 |
| 2 | Setiap aspek pelaksanaan pembangunan menggunakan dana desa sudah berseduaian dengan perencanaan Sebelumnya | 19 | 33 | 31 | 11 | 2 | 3,58 |
| 3 | Realisasi dana desa sudah tertata dengan baik dan transparan | 13 | 27 | 40 | 14 | 2 | 3,36 |
| 4 | Setiap tahapan pengelolaan dana desa dilaporkan kepada masyarakat melalui musyawarah dan mupakat | 16 | 31 | 37 | 12 | 0 | 3,53 |

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | Realisasi dana desa selalu adanya pertanggung-jawaban dari pihak pengelola | 16 | 27 | 38 | 13 | 2 | 3,43 |
| **Total Rata-Rata** | | | | | | | **3,46** |

Berdasarkan tabel 6. maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel pengelolaan dana desa tergolong baik dengan nilai rata-rata 3,46.

**KARAKTERISTIK RESPONDEN**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Pada bagian ini responden dibagi berdasarkan jenis kelamin. Pembagiannya dapat dilihat pada tabel 7. berikut:

**Tabel 7.**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| No. | Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1 | Perempuan | 41 | 43% |
| 2 | Laki-laki | 55 | 57% |
| Total Responden | | 96 | 100 % |

Sumber: Data primer diolah (2024)

Berdasarkan tabel 7, dari 96 responden, 55 orang (57%) adalah laki-laki, sementara 41 orang (43%) perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah laki-laki, yang banyak ditemukan dalam kalangan aparatur desa.

**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Tingkat usia mempengaruhi perilaku seseorang dalam memberikan tanggapan, salah satunya terkait pengelolaan dana desa. Pembagian kelompok usia responden dapat dilihat pada Tabel 8. berikut.

**Tabel 8.**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

| No. | Kelompok Usia | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1 | < 20 Tahun | 1 | 1% |
| 2 | 20 – 29 Tahun | 67 | 72% |
| 3 | 30 – 39 tahun | 11 | 12% |
| 4 | 40 – 49 Tahun | 12 | 12% |
| | > 50 Tahun | 5 | 5% |
| **Total** | | **96** | **100 %** |

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

Sumber: Data primer diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 8, dari 96 responden, mayoritas (72%) berada dalam kelompok usia 20-29 tahun, yang terdiri dari ibu-ibu dan bapak-bapak, sebagian sudah berkeluarga, namun ada juga yang belum. Dengan demikian, sebagian besar aparatur desa dan masyarakat yang menjadi sampel berasal dari kelompok usia tersebut.

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

Tingkat pendidikan mempengaruhi penilaian seseorang terhadap kebijakan, termasuk pengelolaan dana desa. Pembagian kelompok pendidikan responden di desa Kecamatan Teupah Tengah, Kabupaten Simeulue, dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

**Tabel 9.**

**Karateristik Responden Berdasasarkan Pendidikan**

| No. | Kategori Pendidikan | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| | SMA/Sederajat | 22 | 22% |
| 2 | DIPLOMA III | 13 | 14% |
| 3 | S1 | 44 | 46% |
| 4 | S2 | 9 | 9% |
| 5 | Lainnya | 8 | 8% |
| **Total** | | **96** | **100 %** |

Sumber: Data primer diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 9. dari 96 responden, mayoritas memiliki pendidikan terakhir S1 sebanyak 44 orang (36%), diikuti SMA dengan 21 orang (22%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat dan aparatur desa di Kecamatan Teupah Tengah adalah tamatan S1.

**KARATERISTIK RESPONDEN BERDSAARKAN PEKERJAAN**

Pekerjaan juga menjadi bagian dari aspek yang menenukan tanggapan responden terhadap kebijakan pengelolaan dana desa. Pembalgialn kelompok responden berdasarkan pekerjaan dalpalt dilihalt padal tabel 10. berikut:

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

**Tabel 10.**

**Karakteristik Responden Berdasasarkan Pekerjaan**

| No. | Kategori Pekerjaan | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1 | Karyawan/Buruh | 27 | 29% |
| 2 | PNS/Honorer | 32 | 34% |
| 3 | Wirausaha | 22 | 23% |
| 4 | Pelajar | 12 | 13% |
| 5 | Lainnya… | 3 | 3% |
| **Total** | | **96** | **100 %** |

Sumber: Data primer diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 10. dari 96 responden, mayoritas memiliki pekerjaan tetap sebagai PNS/Honorer (34%), diikuti petani atau buruh (23%). Ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat dan aparatur desa di Kecamatan Teupah Tengah bekerja tetap sebagai honorer, petani, wirausaha, pedagang, dan buruh.

## HASIL PENGUJIAN DATA

### Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas menggunakan data dari 96 responden. Untuk menentukan nilai validitas, digunakan rumus n - 2 (96 - 2 = 94) dan dibandingkan dengan nilai tabel pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji validitas setiap item dapat dilihat pada Tabel 11.

**Tabel 11.**

**Uji Validitas**

| Variabel | | rhitung | rtabel | Ket |
|---|---|---|---|---|
| Transparan (X1) | **P1** | 0,722 | 0,200 | Valid |
| | **P2** | 0,867 | 0,200 | Valid |
| | **P3** | 0,868 | 0,200 | Valid |
| | **P4** | 0,901 | 0,200 | Valid |
| | **P5** | 0,803 | 0,200 | Valid |
| | **P1** | 0,726 | 0,200 | Valid |
| | **P2** | 0,875 | 0,200 | Valid |

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Akuntabilitas (X2) | **P3** | 0,856 | 0,200 | Valid |
| | **P4** | 0,866 | 0,200 | Valid |
| | **P5** | 0,797 | 0,200 | Valid |
| Partisipasi (X3) | **P1** | 0,761 | 0,200 | Valid |
| | **P2** | 0,863 | 0,200 | Valid |
| | **P3** | 0,809 | 0,200 | Valid |
| | **P4** | 0,845 | 0,200 | Valid |
| | **P5** | 0,716 | 0,200 | Valid |
| Pengelolaan Dana Desa (Y) | **PDD1** | 0,615 | 0,200 | Valid |
| | **PDD2** | 0,909 | 0,200 | Valid |
| | **PDS3** | 0,910 | 0,200 | Valid |
| | **PDD4** | 0,929 | 0,200 | Valid |
| | **PDD5** | 0,911 | 0,200 | Valid |

Berdasarkan Tabel 11, semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid karena memiliki koefisien korelasi di atas nilai kritis 0,200. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS Statistik 26.0 menunjukkan reliabilitas yang dapat dilihat pada Tabel 12.

**Tabel 12.**

**Uji Reliabilitas**

| **Reliability Statistics** | | |
|---|---|---|
| ***Variable*** | ***Cronbach's Alpha*** | ***N of Items*** |
| Transparansi | 0,886 | 5 |
| Akuntabilitas | 0,883 | 5 |
| Partisipasi | 0,858 | 5 |
| Pengelolaan Dana Desa | 0,903 | 5 |

Hasil perhitungan uji reabilitas dengan menggunakan software SPSS dapat dilihat pada Cronbach's Alpha. Data dinyatakan relliabell apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,6.

**UJI ASUMSI KLASIK**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji asumsi klasik sebelum analisis regresi untuk memastikan data berdistribusi

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

normal. Keputusan uji K-S didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.): jika lebih besar dari 0,05, data normal; jika lebih kecil, data tidak normal.

**Tabel 13.**

**Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|---|---|---|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 96 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.93134661 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .081 |
| | Positive | .040 |
| | Negative | -.081 |
| Test Statistic | | .081 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .128[c] |

Sumber: Outpute SPSS, 2024.

Berdasarkan output SPSS, nilai signifikansi variabel penelitian (Asymp.Sig 2-tailed) adalah 0,128, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinearitas mendeteksi korelasi antar variabel independen dalam analisis regresi linier berganda. Model regresi yang baik bebas dari multikolinearitas, yang diuji dengan nilai tolerance dan VIF menggunakan SPSS versi 26. Keputusan uji didasarkan pada nilai tersebut.

1. Jika nilai VIF < 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai VIF > 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas.

**Tabel 14.**

**Uji Multikolinieritas**

| **Coefficients[a]** | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | (Constant) | 4.305 | 1.360 | | 3.166 | .002 | | |
| | Transparansi | .362 | .090 | .369 | 4.009 | .000 | .626 | 1.597 |
| | Akuntabilitas | .179 | .076 | .211 | 2.350 | .021 | .661 | 1.514 |
| | Partisipasi | .269 | .096 | .274 | 2.789 | .006 | .548 | 1.825 |
| a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa | | | | | | | | |

Keputusan uji multikolinearitas menunjukkan tidak ada gejala multikolinearitas, karena nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 14. Uji heteroskedastisitas juga menunjukkan tidak ada gejala heteroskedastisitas, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

**ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA**

Belrdasarkan data yang diotpult dalam SPSS dengan modell analisis regresi linier berganda didapatkan hasil pada tabel 15.

**Tabel 15.**

**Analisis Regresi Linier Berganda**

| **Coefficients[a]** | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 4.305 | 1.360 | | 3.166 | .002 | | |
| | Transparansi | .362 | .090 | .369 | 4.009 | .000 | .626 | 1.597 |
| | Akuntabilitas | .179 | .076 | .211 | 2.350 | .021 | .661 | 1.514 |
| | Partisipasi | .269 | .096 | .274 | 2.789 | .006 | .548 | 1.825 |
| a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa | | | | | | | | |

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 15, diperoleh persamaan regresi:

**Y = 4,305 + 0,362 X1 + 0,179 X2 + 0,269 X3 + e.**

Koefisien regresi menunjukkan bahwa:

1. X1 (transparansi) berpengaruh positif sebesar 0,362, yang berarti setiap peningkatan 1 unit transparansi akan meningkatkan pengelolaan dana desa sebesar 0,362.
2. X2 (akuntabilitas) berpengaruh positif sebesar 0,179, yang berarti setiap peningkatan 1 unit akuntabilitas akan meningkatkan pengelolaan dana desa sebesar 0,179.

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

3. X3 (partisipasi) berpengaruh positif sebesar 0,269, yang berarti setiap peningkatan 1 unit partisipasi akan meningkatkan pengelolaan dana desa sebesar 0,269.

## UJI HIPOTESIS PENELITIAN

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh parsial terhadap variabel dependen jika t-hitung > t-tabel. Berdasarkan hasil uji:

1. Transparansi (X1): t-hitung 4,009 > t-tabel 1,661, signifikan 0,000 < 0,05, berarti berpengaruh signifikan.
2. Akuntabilitas (X2): t-hitung 2,350 > t-tabel 1,661, signifikan 0,021 < 0,05, berarti berpengaruh signifikan.
3. Partisipasi (X3): t-hitung 2,789 > t-tabel 1,661, signifikan 0,006 < 0,05, berarti berpengaruhsignifikan.

## UJI AUTOKORELASI

Untuk dapat mendeteksi ada tidaknya terjadi autokorelasi dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin Watson sebagai mana perolehan pada Tabel 16, di bawah ini.

**Tabel 16.**

**Uji Autokorelasi Durbin Watson**

| **Model Summary[b]** | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .715[a] | .512 | .496 | 2.979 | 2.251 |
| a. Predictors: (Constant), Partisipasi, Akuntabilitas, Transparansi | | | | | |
| b. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa | | | | | |

*Sumber: Data Olahan Output SPSS (2024)*

Tabel 16. di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,272 sedangkan angka dU dari 96 – 3 = 93 diperoleh sebesar 1,400, maka hasil dU < 2,251 sehingga tidak terjadi gejala autokorelasi.

## UJI HETEROSKEDASTISITAS

Model regresi yang baik menunjukkan homoskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat terdeteksi jika

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

terdapat pola tertentu pada grafik scatter plot. Jika titik-titik tidak membentuk pola jelas dan tersebar di atas serta bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot menunjukkan tidak ada pola tertentu, sehingga memenuhi syarat homoskedastisitas.

**PENGUJIAN HIPOTESIS SECARA SIMULTAN (UJI F)**

Keputusan uji simultan didasarkan pada perbandingan nilai signifikansi dan F-hitung dengan F-tabel. Uji F dilakukan dengan SPSS versi 26 pada taraf signifikansi 5% (0,05), dengan F-tabel 2,47 dan df (N) = 92. Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 16.

**Tabel 17. Uji F**

| ANOVA[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 855.924 | 3 | 285.308 | 32.155 | .000[b] |
| | Residual | 816.315 | 92 | 8.873 | | |
| | Total | 1672.240 | 95 | | | |
| a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Partisipasi, Akuntabilitas, Transparansi | | | | | | |

Berdasarkan Tabel 17, nilai F-hitung 32,155 > F-tabel 2,47 dan probabilitas 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis diterima. Ini berarti transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi berpengaruh simultan terhadap pengelolaan dana desa, dan persyaratan koefisien determinasi terpenuhi.

**ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI**

Koefisien determinasi ($R^2$) menggambarkan sejauh mana variabel bebas (X) dapat menjelaskan variasi pada variabel terikat (Y). $R^2$ menunjukkan kontribusi simultan variabel independen terhadap variabel dependen, dan berguna untuk memprediksi serta mengukur besarnya pengaruh variabel X terhadap Y.

**Tabel 18.**

**Koefisien Determinasi**

| Model Summary[b] | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .715[a] | .512 | .496 | 2.979 | 2.251 |

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

| |
|---|
| a. Predictors: (Constant), Partisipasi, Akuntabilitas, Transparansi |
| b. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa |

Berdasarkan Tabel 18, nilai koefisien determinasi ($R^2$) adalah 0,512, yang berarti 51,2% variabel Y dipengaruhi oleh variabel X. Sisanya 48,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi ini.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Teupah Tengah Kabupaten Simeulue

Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 mengatur pengelolaan keuangan desa, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, serta disiplin anggaran. Penelitian menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa, dengan F hitung 32,155 > F tabel 2,47 dan probabilitas 0,000 < 0,05. Koefisien determinasi ($R^2$) 51,2% menunjukkan bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y.

### Pengaruh Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Teupah Tengah Kabupaten Simeulue

Transparansi adalah penyampaian informasi terbuka mengenai keuangan dan kebijakan pemerintah serta memastikan akses masyarakat terhadapnya. Penelitian Fitri (2019) menunjukkan transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Di Kecamatan Teupah Tengah, Kabupaten Simeulue, nilai thitung transparansi 4,009 > t tabel 1,661 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05, yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Penelitian Rasmini (2019) juga mendukung bahwa transparansi meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa.

### Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Teupah Tengah Kabupaten Simeulue

Akuntabilitas adalah asas yang mengharuskan setiap kegiatan pemerintahan desa dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sesuai peraturan yang berlaku, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan melalui pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini menunjukkan nilai thitung akuntabilitas sebesar 2,350, lebih besar dari t tabel 1,661, dengan nilai signifikan 0,021 < 0,05, yang berarti akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Teupah Tengah, Kabupaten Simeulue. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rasmini (2019) dan Ultafiah

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

(2022) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

**Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Teupah Tengah Kabupaten Simeulue**

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan aktif dalam pemerintahan yang berdampak pada evaluasi dan kontrol kinerja pemerintah serta mengurangi penyalahgunaan wewenang. Rasmini (2019) menyatakan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai thitung partisipasi sebesar 2,789, lebih besar dari t tabel 1,661, dengan nilai signifikan 0,006 < 0,05, yang berarti partisipasi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Teupah Tengah, Kabupaten Simeulue. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Pringapus dan Priyo (2019) yang menyatakan partisipasi masyarakat berkontribusi pada pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Transparasi, akuntabilitas dan partisipasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Teupah Tengah Kabupaten Simeulue.
2. Transparasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Teupah Tengah Kabupaten Simeulue.
3. Akuntabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Teupah Tengah Kabupaten Simeulue.
4. Partisipasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Teupah Tengah Kabupaten Simeulue.

## SARAN

Agar hasil kajian ini dapat terealisasikan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi aparatur desa, agar terus meningkatan transparasi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa.
2. Bagi masyarakat, agar terus berupaya berpartisipasi dalam pengelolaan dana desa dengan pengawasan agar dana yang dikelola dapat dialokasikan sesuai kebutuhan masyarakat.
3. Bagi pemerintah, agar giat melakukan pengawasan terhadap pengelolaan dana desa agar aparatur desa dapat mengelola dana desa secara transparansi dan akuntabilitas.

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

4. Bagi peneliti selanjutnya, agar melakukan kajian pengelolaan dana desa di Kecamatan Teupah Tengah Kabupaten Simeulue dengan melibat variabel selain dari transparasi, akuntabilitas dan partisipasi.

**REFERENSI**

Adisasmita Rahardjo. 2016. Membangun Desa Partisipatif. Yogyakarta: Graha Ilmu. Amir. 2019. Birokrasi Akuntabilitas Kinerja. Makassar: DE LA.

Arindya. 2019. Efektivitas Organisasi Tata Kelola Minyak dan Gas Bumi. Jakarta: Media Sahabat Cendekia.

Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Aparatur Pemerintah Desa se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali). Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan. STIE Bank BPD Jateng Vol 2 No 1. BPS: Kecamatan Teupah Tengah Dalam Angka, 2023

Dethan, A. A., Yohanes, S., & Monteiro, Y. M. (2019). Pelaksanaan Fungsi Pendamping Desa dalam Pengelolaan Dana Desa Tahun Anggaran 2019 di Desa Tebole dan Desa Lenguselu Kecamatan Rote Selatan Kabupaten Rote Ndao Berdasarkan Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 3 Tahun. JURNAL HUKUM, POLITIK DAN ILMU SOSIAL, 3(2), 132-155.

Dewi dan Adi Priyo. 2019. Pengaruh Akuntabilitas, Transparasi, danPartisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan DanaDesa terhadap Pembangunan Desa di Desa Candirejo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang. Didjaja, Mustopa. 2018. Transparansi Pemerintah. Jakarta: Rineka Cipta. Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS. Edisi

Hadi. 2016. Pengelolaan alokasi dana desa (ADD) untuk mewujudkan good governance : Studi kasus pada Desa Banggle Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Hartono. 2023. Urgensi Lembaga Non Struktural Dalam Mewujudkan Good Governance. Jurnal Kewarganegaraan Vol. 7 No. 2.

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

Isbandi Rukminto. 2017. Perencanaan Partisipatoris Berbasis Asset Komunitas: Dari Pemikiran Menuju Penerapan. Depok: FISIP UI Press. Jember. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Volume 12 Nomor 2, Januari Kristianten. 2016. Transparansi Anggaran Pemerintah. Jakarta: Rineka Cipta Kurrohman, T. 2015. Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kabupaten

Lalira, 2018. Pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinandi Kecamatan Gemehkabupaten Kepulauan Talaud. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 18 No. 04.

Lalolo. 2019. Indikator dan Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi. Bappenas: Jakarta

Lili. 2018. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Magmagan Karya Kecamatan Lumar. Artikel Ilmiah Universitas Tanjungpura. Mahmudi. 2019. Analisis Laporan KeuanganPemerintah Daerah. Edisi 4.

Mendorong Kemandirian Masyarakat Pedesaan. Jakarta: Grafika. Muhammad. 2008. Metode Penelitian Ekonomi Islam, Jakarta: Raja Grafindo

Mustopa. 2017. Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa untuk

Nasihatun. 2015. Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam Vol 3 No 1.

Oktavia, Norni. 2020. Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat di Desa Talang Kebun Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa

Puji dan Yulianto. 2016. Good Governance Pengelolaan Keuangan Desa Menyongsong Berlakunya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 1 No. 1 : 1-14. Persada.

Putra, I Made Yoga Darma dan Rasmini. 2019. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi,dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektiv itas Pengelolaan Dana Desa.

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

Ribawanto, H., & Said, M. (2015). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Perspektif Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Kantor Pemerintahan Desa Ngasem, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri). Jurnal Administrasi Publik, 3. 11.

Santoso, Singgih. 2012. Aplikasi SPSS pada Statistik Multivariat. Bandung: PT. Elex Satria, 2021. Dilema Pengelolaan Dana Desa. Jakarta: Pascal Books.

Sekaran, U. dan Bougie. 2017. Metode Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013: 94-103.

Situmorang. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Dana Desa Untuk Mewujudkan Good Governance. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist Volume 5 No.1.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung*: Alphabeta

Sujana, Edy. 2019. Akuntansu Forensik. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

Syahrudin. 2017. Peningkatan Kesadran Masyarakat dalam Pengawasan Dana Desa di Kecamatan Mapakkasungu. ABDIMAS Vol. 21 No. 2.
Yogyakarta: UPP STIM YKPN